J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Implementasi Program Unggulan *Beautiful Malino* Dalam Peningkatan Sektor Pariwisata Pada Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa

Mutiara Pratiwi Putri[1], Sri Astuty[2], Citra Ayni Kamaruddin[3], Diah Retno Dwi Hastuti[4], Regina[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Negeri Makassar
Email : mutiyaraputri2002@gmail.com, sridede98@gmail.com, citraayni@unm.ac.id, diah.retno@unm.ac.id, regina@unm.ac.id

Article History:
Received: 10 November 2024
Revised: 14 Desember 2024
Accepted: 17 Desember 2024

Keywords: *Implementasi, Beuatiful Malino, Peningkatan sektor Pariwisata*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program unggulan beautiful malino dalam peningkatan sektor pariwisata pada Kecamatan Tinggi moncong Kabupaten Gowa. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif yang mana dilakukan menggunakan metode interaktif dimana yang menjadi instrumen penelitian adalah Human Instrument atau peneliti itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Gowa dari diadakannya event beautiful malino, ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun, selain itu event beautiful malino juga memberikan dampak signifikan terhadap pelaku UMKM sehingga akan mempengaruhi pendapatan asli daerah yang berasal dari retribusi pajak warung makan, penginapan, dan lain sebagainya.*

PENDAHULUAN

Tujuan pelestarian dan pengembangan budaya pariwisata adalah untuk menciptakan pemahaman dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata di masyarakat, meningkatkan kualitas dan menumbuhkan sikap kritis. Perkembangan pariwisata dan budaya memainkan peran penting dalam meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat dan memecahkan masalah multidimensi yang luar biasa.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diperhitungkan dalam pembangunan utamanya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. Pariwisata di Indonesia telah menjadi pariwisata yang memiliki potensi untuk berkembang sebagai sektor unggulan, pariwisata mendatangkan banyak dampak pembangunan di berbagai bidang dan dianggap sebagai industri masa depan yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat ke arah yang lebih baik.

Pariwisata sebagai salah satu sektor yang menjadi perhatian di dunia selama beberapa dekade terakhir, seperti yang tercantum pada Undang- Undang No.10 Tahun 2009 tentang keadaan alam, flora, dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan

purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sulawesi Selatan memiliki potensi pariwisata yang signifikan. dengan latar belakang budaya yang berbeda, keragaman topografi dan keindahan alam, serta penunjang fasilitas yang cukup membuat kawasan ini menjadi salah satu tujuan wisata. Kontribusi pariwisata terhadap pemerintahan dibagi menjadi dua, yaitu: kontribusi langsung dan tidak langsung, kontribusi langsung berasal dari pajak pendapatan yang dipungut dari para pekerja pariwisata dan pelaku bisnis pariwisata.

Sedangkan kontribusi tidak langsung terhadap pendapatan daerah bersumber dari pajak dan bea cukai barang-barang yang diimpor serta pajak yang dikenakan kepada wisatawan pengunjung. Seiring pertambahan jumlah kunjungan wisatawan akan berdampak pada investasi infrastruktur.Infrastruktur di bidang transportasi, komunikasi, akomodasi, dan jasa-jasa lainnya akan berkembang pesat. Pariwisata mendorong perkembangan industri-industri lainnya, baik secara langsung, tidak langsung maupun efek stimulasi.

Sebagai salah satu dari ODTW (obyek daya tarik wisata) di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Gowa memiliki banyak potensi obyek wisata yang menarik dikembangkan, seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata seni budaya dan wisata lainya. Dalam kaitan kebijakan pengembangan potensi daya tarik wisata yang dimiliki, tidaklah terlepas dari perlunya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, hal ini menghendaki adanya keterlibatan baik pihak swasta maupun pemerintah serta masyarakat di dalam rangka perbaikan atau pengadaan sarana dan prasarana. Yang kemudian berdampak signifikan terhadap sejumlah objek wisata sejarah dan budaya yang terdapat di Kota Malino. Sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang ada.

Data menunjukkan di tahun 2018 sebanyak 3.302 wisatawan mancanegara dan 211.251 wisatawan nusantara, Tahun 2019 sebanyak 3.462 wisatawan mancanegara dan 284.225 wisatawan nusantara, Tahun 2020 menunjukkan sebanyak 170 wisatawan mancanegara dan 42.797 wisatawan nusantara, Tahun 2021

sebanyak 225 wisatawan mancanegera dan 230.281 wisatawan nusantara, Di tahun 2022 menunjukkan 3.566 wisatawan mancanegara dan 853.385 wisatawan nusantara (Dinas Pariwisata & Kebudayaan kabupaten Gowa Tahun 2023). Ini menujukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Gowa tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tetapi ditahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dikarenakan wabah covid-19 yang melanda sehingga nyaris seluruh sektor mendapatkan dampak yang sangat signifikan terkhusus sektor pariwisata utamanya di Kabupaten Gowa, di tahun 2022 terjadilah peningkatan pengunjung wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegera karena, di Tahun 2022 telah diberlakukan era *new normal.* Sehingga, Seluruh sektor pun mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan.

Malino merupakan kawasan yang dikenal dengan atraksi wisata alam yang banyak serta udaranya yang sejuk karena letaknya yang berada di pegunungan. Malino merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Gowa yang terletak di Kelurahan Malino, Kecamatan Tinggimoncong yang daerahnyaberbatasan langsung dengan Kabupaten Maros. Malino telah lama dikenalsebagai daerah wisata sejak zaman penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang di Indonesia, sampai sekarang karena keindahan alam pegunungan serta hamparan hutan pinus hijau yang menjadi daya tarik tersendiri bagi orang-orang terdahulu untuk singgah dan

beristirahat di tempat ini. Seluruh daerah di tempat ini telah dijadikan sebagai daerah destinasi wisata alam karena pihak pemerintah serta masyarakat setempat yang dapat mengelolanya dengan baik. Bahkan dalam setiap tahunnya dapat ditemukan berbagai atraksi wisata alam baru, baik itu pemandangan alam maupun yang atraksi wisata buatan manusia (Bosra & Ridha, 2018).

Selain keindahan alam dan udara sejuk yang dimilikinya, Malino memiliki peninggalan sejarah dan budaya yang masih dapat ditemukan sampai sekarang. Peninggalan bersejarahnya antara lain masih terdapatnya gedung yang digunakan sebagai Gedung konferensi untuk Konferensi Malino I dan II. Malino menjadi saksi yang terjadi pada tahun 1946-2002 yang membahas tentang pembentukan NIT (Negara Indonesia Timur) oleh Belanda, perundingan damai konflik Poso dan konflik Maluku (Bosra & Risha, 2018).

Peninggalan sejarah lainnya seperti gua Jepang dan Bunker peninggalan Jepang yang masih berdiri kokoh hingga saat ini (Syahrul, dkk, 2017). Selain peninggalan sejarah, terdapat pula peninggalan budaya yang masih dapat ditemukan sampai saat ini, diantaranya masih terdapatnya rumah adat yang pada masa terdahulu merupakan bagian dari anak kerajaan Gowa yang terletak di Desa Bulu'tana, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa yang masih termasuk dalam area wisata Malino yang disebut dengan "Kerajaan Bulu'tana".

Maka dari itu, diperlukan strategi dalam mengembangkan peninggalan sejarah dan budaya yang ada di Malino menjadi daya tarik bagi wisata sejarah dan budaya, sehingga peninggalan tersebut dapat tetap terpelihara serta dapat menjadi potensi wisata baru di Malino. *Beautiful Malino* digagas sebagaiprogram pengembangan daya tarik wisata yang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Gowa.

Tujuan *Beautiful Malino* adalah memperkenalkan daya Tarik wisata alam yang ada di Malino, meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Gowa, baik wisatawan nusantara maupun mancanegera. Program ini merupakan program pengembangan pariwisata melalui kompetisi, karnaval dan pertunjukan musik modern serta berbagai kegiatan lainnya yang semuanya hanya dilaksanakan di daerah Malino.

Beautiful Malino yang diselenggarakan tahun 2017 yang lalu rupanyamenjadi event yang sampai saat ini dinanti-nantikan oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari jumlah wisatawan yang terus meningkat. Misalnya, di tahun 2017 lalu jumlah pengunjung di *beautiful malino* sebanyak 12 ribu orang, Kemudian ditahun 2018 berhasil naik di 16 ribu wisatawan, dan 2019 mencapai 19 ribu wisatawan (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa, 2023). Yang kemudian di tahun 2020-2022 tidak diselenggarakannya event *beautiful malino* ini dikarenakan wabah covid-19. Dari angka ini memperlihatkan di tiga tahun terakhir pagelaran *beautiful malino* dianggap sukses dalam menarik minat masyarakat atau wisatawan dari berbagai daerah.

Mengacu pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana program unggulan *Beautiful Malino* dalam mempengaruhi peningkatan sektor pariwisata di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa?

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Menurut Wahab (1992) pariwisata mengandung tiga unsur antara lain: manusia, yakni unsur insani sebagi pelaku kegiatan pariwisata; tempat, yakniunsur fisik yang sebenarnya tercakup oleh kegiatan itu sendiri; dan waktu, yakni unsur tempo yang dihabiskan dalam perjalanan tersebut dan selama berdiam ditempat tujuan. Jadi, definisi pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain

di dalam negara penerima wisatawan.

Menurut Spillane, (1993) pariwisata adalah suatu jasa dan pelayanan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990, usaha pariwisata dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu usaha jasa pariwisata, pengusahaan objek dandaya tarik wisata dan usaha sarana pariwisata. Sedangkan yang dimaksud dengan usaha adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk dijual dalam suatu lokasi tertentu serta mempunyai catatan administrasi tersendiri dan ada salah satu orang yang bertanggung jawab.

Konsep Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilaidengan pihak lain.Pemasaran merupakan tugas terakhir dari kegiatan ekonomi dalam memuaskan kebutuhan idup manusia. Dalam hal ini pemasaran memiliki fungsi sebagaimana yang di sampaikan oleh M. Fuad yaitu "menentukan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia serta menjual barang dan jasa tersebut ke tempat konsumen bearada pada waktu yg diinginkan, dengan harga terjangkau tetapi tetap menguntungkan bagi perusahaan yang memasarkan.

Pemasaran Pariwisata

Teknologi transportasi, dan informasi yang ditandai dengan terus bertambahnya jumlah destinasi wisata yang ada di Indonesia maupun negaralainnya. Pada industri pariwisata saat ini sedang berada pada persaingan yang sangat ketat, sehingga pengelola destinasi harus mampu memiliki keunikan dan daya tarik khusus sehingga mampu menarik minat untuk berkunjung dan sekaligus akan mampu memenangkan persaingan. Industri pariwisata pada prinsipnya adalah industri jasa yang memadukan berbagai elemen yang ditawarkan oleh sebuah destinasi wisata. Pemasaran pariwisata amat berbeda dengan pemasaran produk pada umumnya. Perbedaannya terletak pada proses produksinya, dan elemen pembentuk produknya.

Middleton (1994) berpendapat bahwa dalam pemasaran pariwisata terdapatlima elemen yang mesti dilibatkan secara bersama-sama. Lima elemen tersebut adalah elemen permintaan pasar (market demand), elemen biro perjalanan (travel organizers), elemen lembaga-lembaga pariwisata pada destinasi (destination organizers), elemen penawaran (product supply), dan elemen fisik aksesibilitas.

Beautiful Malino

Beautiful Malino merupakan program pengembangan daya tarik wisata yang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Gowa. Tujuan *Beautiful Malino*adalah memperkenalkan daya Tarik wisata alam yang ada di Malino, meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Gowa, baik wisatawan nusantara maupun mancanegera. Program ini merupakan program pengembangan pariwisata melalui kompetisi, karnaval dan pertunjukan musik modern serta berbagai kegiatan lainnya yang semuanya hanya dilaksanakan di daerah Malino.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berlokasi di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan dan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh elemen yang terlibat dalam event *beautiful malino* serta sampel dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa, Masyarakat sekitar dan pelaku

UMKM, Serta Pengunjung Event *Beautiful Malino*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Dimana, model ini ada 4 komponen analisis, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Malino merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Gowa yang terletak di Kelurahan Malino, Kecamatan Tinggimoncong yang daerahmya ada di Sulawesi Selatan, yaitu Kabupaten Gowa. Malino telah lama dikenal sebagai daerah wisata sejak zaman penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang di Indonesia sampai sekarang. Malino merupakan Kawasan yang dikenal dengan keindahan wisata alam yang banyak, serta udaranya yang sejuk karena letaknya yang berada di daerah pegunungan. Sebelum muncul nama Malino, dulu rakyat setempat mengenalnya dengan nama kampung 'Lapparak'. Laparrak dalam bahasa Makassar berarti datar, yang berarti pula hanya di tempat itulah yang merupakan daerah datar, di antara gunung-gunung yang berdiri kokoh.

Program *Beautiful Malino* di Kabupaten Gowa merupakan salah satu program unggulan Bupati Gowa periode 2016-2021 Adnan Purichta Ichsan YL. Sektor pariwisata memang menjadi daya tarik bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kabupaten Gowa yang terdiri dari dataran tinggi dan rendah menjadi sebuah potensi untuk dikembangkan.

Salah satu kawasan wisata yang sudah populer sejak dahulu adalah Malino. Kawasan ini memiliki icon hutan pinus dan kesejukannya. Berbagai segmen tempat wisata ada di dalamnya, mulai dari air terjun, kebun strawberry, kebun teh, kolam renang, tempat camp yang menjadi magnet bagi wisatawan. Untuk mengembangkan kembali gairah pariwisata di Malino maka Pemerintah Kabupaten Gowa mengemas sebuah kegiatan yang bertajuk *Beautiful Malino* sebagai agenda tahunan.

Event pariwisata utama milik Pemkab Gowa itu sudah masuk edisi ke empat ditahun 2023 setelah pertama kali diadakan pada tahun 2017 silam. Berpusat di Kawasan Hutan Pinus Malino, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, acara ini mengajak para pengunjung dan undangan merasakan langsung hawa dingin khas lembah. Penduduk Makassar pun tak harus jauh-jauh menuju Bogor, Batu Malang, atau Kaliurang di Yokyakarta. Cukup berkendara selama dua jam lebih dari Makassar, dan wisatawan siap disambut suasana asri nan tenang.

Beautiful Malino digagas sebagai usaha Pemkab Gowa memajukan potensi pariwisata. *Beautiful Malino* pertama kali digodok Pemkab Gowa melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa pada awal tahun 2017. Kawasan Tinggimoncong yang selama ini jadi primadona masyarakat Kota Makassar jika hendak melarikan diri dari penatnya rutinitas, coba dikenalkan ke publik nasional. Jika Makassar terkenal dengan wisata pantai dan Maros berkat bukit karst eksotis, Gowa hendak menonjolkan lanskap lembah nan menyejukkan. Belum lagi jika berbicara tentang kebun teh, hutan pinus hingga kebun bunga di Malino yang menjadi spot andalan bagi mereka yang doyan ber-swafoto. *Beautiful malino* yang digagas oleh Pemerintah Kabupaten Gowa itu nampaknya menarik minat masyarakat untuk tidak mau ketinggalan event itu setiap tahunnya. Apalagi event *beautiful malino* sudah masuk ke dalam Kharisma Event Nusantara pada 2023 lalu, Event ini berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan dari berbagai daerah.

Wisatawan yang berkunjung pada event *beautiful malino* dari tahun ke tahun terus Mengalami peningkatan, dimana pada tahun pertama diselenggarakannya event *beautiful malino*, Pemerintah Kab. Gowa menargetkan 17.235 pengunjung dan terealisasi 19.427 pengunjung yang hadir, selanjutnya ditahun 2018

target pengunjung 20.854 jiwa tetapi mencapai sebanyak 23.775 jiwa pengunjung yang hadir, di tahun 2019 target Pemerintah sebesar 23.473 tetapi mencapai 26.010 jiwa pengunjung, dan di tahun 2023 terjadi lonjakan yang sangat signifikan dimana Pemerintah menarget 28.000 pengunjung tetapi capaian pengunjung dari event ini sebesar
68.130 jiwa.

1. Implementasi Program *Beautiful Malino* terhadap Pelaku UMKM

Hasil penelitian mengenai program *beautiful malino* pada peningkatan sektor pariwisata tentunya melibatkan para pelaku UMKM di tempat terselenggaranya event. Dimana, tentu akan mendapat dampak yang signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM, dikarenakan wisatawan yang datang berkunjung akan datang ke gerai mereka untuk berbelanja.Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara diperoleh bahwa event *beautiful malino* ini mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM, karena event ini mendatangkan wisatawan dari berbagai daerah. Ini sejalan dengan nilai *multiplier effect* pariwisata dimana, *multiplier effect* adalah nilai yang menunjukkan sejauh mana pengeluaran wisatawan akan menstimulasi pengeluaran lebih lanjut, sehingga pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya kenaikan harga-harga pada gerai UMKM baik pada saat terselenggaranya event *beautiful malino* maupun hari libur biasanya, ini dikarenakan adanya tekanan dari pemerintah setempat untuk tidak menaikkan harga diatas rata-rata, sehingga semua kalangan wisatawan dapat menjangkau harga tersebut.

a. Dampak Event *Beautiful Malino* terhadap Pelaku UMKM

Tingginya kunjungan wisatawan pada saat event *beautiful malino* memberikan dampak yang besar terhadap industri pariwisata dan ekonomi kreatif termasuk pelaku UMKM dalam mendorong peningkatan ekonomi, sehingga tercipta peluang usaha dan lapangan kerja. Melejitnya kunjungan wisatawan event *beautiful malino* dari tahun ke tahun memicu warga lokal untuk menciptakan sumber pendapatan, seperti halnya warung makan dan minum, penginapan, toko oleh-oleh, dan bahkan wisata alam buatan.
Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahab (1992), dimana pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.

Dapat disimpulkan bahwa event *beautiful malino* selain memberikan banyak dampak positif, juga memberikan dampak negatif seperti halnya kemacetan, kebisingan, kerusakan fasilitas, serta dampak sosial dari wisatawan yang di bawa ke kota Malino. Hal tersebut tentunya menjadi evaluasi bagi pihak penyelenggara agar dapat meminimalisir dampak-dampak negatif yang ditimbulkan untuk penyelenggaraan event di tahun selanjutnya.

b. Strategi Khusus Menarik Pengunjung

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh para pelaku UMKM, agar wisatawan yang berkunjung tertarik untuk membelanjakan uangnya ke gerai mereka. Strategi menjadi tujuan dasar jangka panjang yang harus diterapkan para pelaku UMKM agar tercapainya suatu sasaran yang dituju. Ini sejalan dengan definisi strategi yang dikutip dari buku *Marketing Strategic* yang mendefinisikan "Strategi adalah tujuan dasar jangka panjang dan sasaran perusahaan, dan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini".

Dapat dikatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan beda pelaku beda strategi ada yang mengemas strateginya dari produk yang ia tawarkan, ada yang menjadikan lokasi sebagai strategi, ada yang dari segi kebersihan. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan, dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi.

c. Harga-Harga yang Dikenakan

Peranan harga sangatlah penting terutama untuk menjaga dan meningkatkan posisi gerai UMKM, dimana penetapan harga mempengaruhi kemampuan bersaing gerai UMKM dan kemampuannya dalam mempengaruhi konsumen.

Harga suatu produk merupakan ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk yang dibelinya. Seseorang akan berani membayar suatu produk dengan harga yang mahal apabila dia menilai kepuasan yang diharapkannya terhadap produk yang akan dibelinya itu tinggi. Sebaliknya apabila seseorang itu menilai kepuasannya terhadap suatu produk itu rendah maka dia tidak akan bersedia untuk membayar atau membeli produk itu dengan harga yang mahal. Nilai ekonomis diciptakan oleh kegiatan yang terjadi dalam mekanisme pasar antara pembeli dan penjual. Dalam transaksi pembelian, maka kedua belah pihak akan memperoleh suatu imbalan. Besarnya imbalan itu ditentukan oleh perbedaan antara nilai dari sesuatu yang diberikan dengan nilai dari sesuatu yang diterima.

Dari Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebanyak 4 responden mengatakan bahwa tidak ada kenaikan harga antara hari libur biasanya dibandingkan dengan event *beautiful malino*, dikarenakan adanya larangan dari pemerintah setempat untuk menaikkan harga diatas rata-rata. Sehingga, para pelaku UMKM tidak menaikkan harga dari produk yang dijual. Disisi lain, 1 responden menyimpulkan bahwa harga tergantung dari bahan baku. Dapat dikatakan bahwa, hargalah yang menentukan wisatawan datang berbelanja ke gerai mereka, wisatawan akan merasa enggan berbelanja jika harga yang dicantumkan sangatlah mahal, sebaliknya wisatawan akan merasa sering mengunjungi gerai mereka apabila harga yang ditawarkan tidak naik/harga dapat dijangkau. Ini sejalan dengan hukum permintaan yang menerangkan mengenai sifat hubungan antara perubahan harga suatu barang dan perubahan jumlah barang yang diminta. Hukum permintaan menjelaskan bahwa "Apabila harga barang turun permintaan akan bertambah dan apabila harga barang naik permintaan berkurang".

2. Implementasi Program *Beautiful Malino* terhadap Wisatawan yang Berkunjung

Program unggulan *beautiful malino* nampaknya merupakan program yang digagas pemerintah kabupaten gowa sebagai strategi dalam meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Event bertajuk pariwisata ini merupakan event yang mendatangkan wisatawan dari berbagai daerah, pelonjakan wisatawan yang terjadi dari tahun ke tahun nampaknya menjadikan wisatawan faktor utama pendukung berhasil atau tidaknya event ini.

Sehingga kenyamanan wisatawan adalah hal penting yang harus di pertimbangkan dalam menggagas event ditahun selanjutnya, dapat ditinjau dari segi fasilitas yang didapatkan, aksesibilitas, daya tarik, harga, serta manfaat yang didapatkan.

a. Aksesibilitas

Aksesibiltas merupakan suatu ukuran potensial atau kemudahan orang untuk mencapai tujuan dalam suatu perjalanan. Event *beautiful malino* ini yang dimana event yang menawarkan tarif yang murah, ada hal yang harus dipertimbangkan oleh wisatawan untuk datang meramaikan event ini, dimana salah satunya akses untuk menuju ke tempat diberlangsungkannya kegiatan.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa informan memiliki beberapa kendala dari segi aksebilitas diantaranya akses jalan menuju tempat terlaksananya event masih banyak yang berlubang, tertutup longsor dan juga membeludaknya wisatawan di sekitar titik utama acara yang menyebabkan desak-desakan dan macet yang berkepanjangan.

Sehingga menyarakan kepada pemerintah untuk memperbaiki hal tersebut, agar wisatawan yang datang ke event *beautiful malino* menjadi mudah untuk mengaksesnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie gunandi(2022), dimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu memfokuskan pada perbaikan akses menuju ke tempat wisata sehingga berdampak pada jumlah peningkatan kunjungan wisatawan.

b. Daya Tarik

Daya tarik merupakan fokus utama penggerak pariwisata di sebuah destinasi/ festival. Sama halnya event *beautiful malino* ini, pandangan yang berbeda-beda yang dialami oleh para wisatawan tentang apa yang menjadi daya tarik sehingga wisatawan tersebut datang mengunjungi dan menikmati event *beautiful malino* ini.

Daya tarik merupakan salah satu faktor yang penting dalam komunikasi karena daya tarik adalah proses awal terhadap kesan dari suatu bentuk komunikasi dan sangat berperan dalam membentuk animo komunikan. Daya tarik dapat menjadi suatu proses psikologis yang dapat berkembang menjadi pemberian respon positif maupun respon negatif terhadap pesan komunikasi yang diberikan.

Hasil temuan di lapangan menyatakan bahwa sebanyak 4 informan mengatakan bahwa daya tarik dari event *beautiful malino* adalah bintang tamu yang hadir yang mengisi acara, dilain sisi 1 informan mengatakan daya tarik dari event ini karena malino merupakan kota yang sejuk sehingga para pengunjung juga bisa menjadikan tempat untuk melepas penat, dapat dikatakan bahwa daya tarik sangat berperan untuk mendapatkan perhatian dari komunikan, maka dari itu sangatlah penting bagi sebuah penyelenggara event untuk merancang daya tarik tertentu dalam setiap program yang dibuatnya, daya tarik dirancang secara matang dapat menjadi senjata yang ampuh untuk membuat suatu produk ataupun program menjadi digemari oleh sasaran atau khalayak.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adam Muhammad (2021) yang mengatakan bahwa iklim yang dimiliki Kota Malino merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk menghabiskan waktu liburnya disana, selain itu event-event yang disajikan juga menjadi daya tarik seseorang berkunjung di Kota Malino.

Wisatawan yang datang berkunjung ke event *beautiful malino* tentunya akan menceritakan atau mengungkapkan kembali apa yang diperoleh dari event tersebut kepada orang lain, sehingga orang lain tentunya akan penasaran dan ingin ikut serta untuk turut meramaikan event tersebut. Ini sejalan dengan hasil pernyataan yang disampaikan oleh (Effendy, 1989: 181) yang mengatakan bahwa "Daya tarik adalah kekuatan atau penampilan komunikator dalam memikat perhatian, sehingga seseorang mampu untuk mengungkapkan kembali pesan yang ia peroleh dari media komunikasi."

Dilain sisi dapat dikatakan bahwa dengan dihadirkannya bintang tamu papan atas setiap tahunnya, wisatawan akan merasa senang untuk datang ke event *beautiful malino,* hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Moh. As'ad dalam bukunya *"Psikologi Industri"* yang mengatakan bahwa "Daya tarik adalah sikap yang membuat orang senang akan objek situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenanginya itu." (As'ad 1992:89).

c. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang sangat penting ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang, lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan konsumen. Promosi merupakan suatu aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Sama halnya dengan event *beautiful malino* ini promosi sangatlah penting agar konsumen menjadi tau apa yang dipasarkan di event ini, sehingga akan tertarik berkunjung. Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya sistem promosi yang digunakan pihak penyelenggara agar bisa menarik wisatawan datang berkunjung ke event ini, yang menjadi permasalahan adalah apakah promosi yang ditawarkan sudah sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Maka dari itu, peneliti mengkaji permasalahan tersebut sehingga peneliti dapat mengetahui informasi terkait promosi yang ditawarkan.

Dari lima informan hampir memberikan pernyataan yang sama bahwasanya tidak ada perbedaan antara promosi yang ditawarkan dengan realita yang terjadi di lapangan, bahkan ada yang mengatakan realita yang mereka terima di lapangan jauh lebih baik daripada promosi yang ditawarkan, Dapat dikatakan bahwa pihak penyelenggara sudah berhasil mempromosikan event ini, dikarenakan terjadinya pelonjakan wisatawan dari tahun ke tahun, ketika promosi tidak dilakukan maka calon wisatawan juga tidak akan mengetahui gambaran yang ia akan terima dilapangan.

Ini sejalan dengan teori promosi yang diungkapkan oleh Middleton, 1994 bahwa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, promosi yang baik harus dilakukan melalui pribadi atau media massa, agar mempengaruhi orang-orang untuk membeli.

d. Harga

Dalam kenyataannya besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan, akan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh pula terhadap harga. Dengan demikian dapatlah diartikan pula bahwa harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang beserta jasa-jasa tertentu atau kombinasi dari keduanya.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba membuktikan ada atau tidaknya selisih harga yang dikenakan pada saat event *beautiful malino* dan hari libur biasanya. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak adanya kenaikan harga yang dilakukan oleh pemilik gerai UMKM. Sehingga, sangat berpengaruh terhadap konsumen, apalagi yang banyak berkunjung ke event *beautiful malino* adalah dari kalangan mahasiswa.

e. Tingkat Kepuasan

Kepuasan merupakan tingkatan di mana kinerja anggapan produk sesuai dengan ekspektasi pembeli, hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat empat informan yang merasa puas dengan event *beautiful malino,* dan satu informan menyatakan ketidakpuasan, ini dikarenakan akses menuju event yang kurang memadai sehingga wisatawan tidak merasa puas. Sedangkan, empat informan yang menyatakan puas dengan event *beautiful malino* memberikan alasan yang berbeda-beda, ada yang puas karena tarif yang dikenakan dengan fasilitas yang diapatkan memadai, ada juga yang puas karena tidak terjadinya kericuhan.

Ketika wisatawan puas dengan apa yang disajikan penyelenggara maka ada dua manfaat yang didapatkan, yakni berupa loyalitas wisatawan dan penyebaran informasi kepada orang lain, sehingga akan meningkatkan wisatawan baru ditahun berikutnya. Ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Tjiptono dan Chandra (2012:57) yang menyatakan secara garis besar, kepuasan pelanggan memberikan dua manfaat utama bagi perusahaan, yaitu berupa loyalitas pelanggan dan penyebaran (advertising) dari mulut ke mulut atau yang biasa disebut dengan istilah gethok tular positif.

f. Manfaat

Pengembangan pariwisata pada dasarnya dapat membawa berbagai manfaat bagi masyarakat didaerah maupun wisatawan. Seperti diungkapkan oleh Sokadijo (2001). Manfaat pariwisata bagi masyarakat lokal antara lain: pariwisata memungkinkan adanya kontak antara orang-orang dari bagian dunia paling jauh, dengan berbagai bahasa, ras, kepercayaan, paham, politik, dan tingkat perekonomian serta memberikan manfaat kepada wisatawan yakni menjelajahi wilayah yang baru, mencari suasana baru, dan untuk melakukan perjalanan setelah jenuh didalam aktivitas-aktivitas yang monoton.

Hasil penelitian membuktikan bahwa event *beautiful malino* ini memberikan dampak positif baik dari kalangan pelaku UMKM maupun wisatawan. Dimana, dari ke lima informan mengatakan bahwa manfaat yang diterima oleh informan yakni salah satunya menghilangkan penat apalagi informan berasal dari kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Sektor pariwisata sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Keberhasilan yang paling mudah untuk diamati adalah bertambahnya jumlah kedatangan wisatawan dari periode ke periode, pertambahan jumlah wisatawan dapat terwujud jika wisatawan yang telah berkunjung terhadap destinasi dengan berbagai atribut yang ditawarkan oleh pengelolanya. Wisatawan yang puas akan cenderung menjadi loyal untuk mengulang liburannya di masa mendatang, dan memungkinkan mereka merekomendasikan kepada teman-teman dan kerabatnya untuk berlibur ke tempat yang sama apalagi event *beautiful malino* sudah masuk ke dalam Kharisma Event Nusantara pada 2023 lalu, Event ini berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan dari berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Rapii Muhammad, Evi Hindriani. (2022). PENGARUH SEKTOR PARIWISATATERHADAP KEMISKINAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJADI SEMBALUN LOMBOK TIMUR PADA MASA COVID-19.*Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Dokumentasi.* 2(01).30-38.

Hasnawati, Isa Ansari, Muhammad Tahir. (2021). KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KAWASAN MALINO KABUPATEN GOWA. *Journal Unismuh.*2(06).1964-1976.

Tentang Indonesia.com. (2023). Kamu Harus Tahu! Fakta-Fakta tentang BeautifulMalino Sebelum Datang dan Bersenag-Senang di Acara ini. Diakses pada https://www.tentangindonesia.com/wisata/7269466568/kamu-harus-tahu- fakta-fakta-tentang-beautiful- malino-sebelum-datang-dan-ikut-bersenang- senang-di-acara-ini

AntaraSulsel. (2023). 30 UMKM unggulan Gowa pasarkan produk di Beautiful Malino. Diakses

pada tanggal 30 Oktober 2023, dari https://makassar.antaranews.com/berita/492477/30-umkm-unggulan-gowa-pasarkan-produk-di-beautiful-malino

Sarif Asrul (2020). PARTISIPASI PEMUDA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN BUPATI GOWA PERIODE 2016-2021. (Tesis, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin: Makassar).

Rabbi, ST. Chaerani (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA DIKABUPATEN GOWA TAHUN 2008-2015. (Skripsi, Jurusan IlmuEkonomi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Makassar).

Ruspianda, Riki (2019). PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA PANTAI PURUS KOTA PADANG. JPS 1.

Utama, I Gusti Bagus Rai Utama (2017). PEMASARAN PARIWISATA Yogyakarta

Fatimah, Siti (2020). TEORI PERENCANAAN. Jawa Timur; Uwais Inspirasi Indonesia

Mahi Ali Kabul, Sri Indra Trigunarso (2017). PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH TEORI & APLIKASI. Rawamangun Jakarta; Kencana.

Badu Lisnawaty W (2022). DEWITA Sebagai Program Unggulan Pemberdayan Masyarakat Biluhu Timur. *Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora.* 2(1):38-54.

Mandalia Siska (2022). POTENSI EVENT BUDAYA SEBAGAI DAYA TARIK

PARIWISATA (Studi Kasus pada Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh Baruh Bukik Sumatera Barat)*.Journal of Tourism.*1(1).

Gunadi Arie, Hasim As'ari, Zaili Rusli (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN PARIWISATA.